

**PERENCANAAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZOSS)
DIKAWASAN PENDIDIKAN JALAN TRANS SULAWESI 5
DI KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

***HAPPY SCHOOL ZONE PLANNING (ZOSS)
IN THE EDUCATIONAL AREA OF THE TRANS SULAWESI ROAD 5
IN PARIGI MOUTONG DISTRICT***

WA ODE ANDRIANA¹⁾, MEGA SURYANDARI²⁾, FERI WISUDAWANTO³⁾

*1,2,3 Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD,
Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia*

**E-mail: waodeandryana00@gmail.com*

ABSTRACT

Trans Sulawesi 5 Road With a road type of 2/2 UD, the width of the road is 6.5 with an average speed of 6.5 km/hour which is set to be the 3rd highest DRK of traffic accidents involving students. Traffic that has an effect on accidents for that reason with the School Safe Zone (ZoSS) program plan to provide support for facilities and infrastructure in the implementation of school child protection. In the education area, the researcher studied three schools, namely the State Senior High School 1 Parigi (SMAN 1 Parigi), the Junior High School 1 Parigi (SMPN 1 Parigi), the State Elementary School 2 Parigi (SDN 2 Parigi). With a total of 1793 students in the study area, according to the data (Parigi Moutong District Education Office 2022). on the Trans Sulawesi road for road equipment facilities are still very lacking such as no crossing facilities, speed limit signs, no sidewalks, road markings are starting to fade, no lighting, no pick-up and drop-off parking, no ZoSS management in the area school on this road, the location of the school is on the edge of the main road where many vehicles are driving at high speed, cars and motorbikes are one of the factors that can increase the occurrence of accidents. So it is very possible if this area can cause problems, especially problems related to the safety of school children.

Keywords: *ZoSS, Accident, Pedestrian*

ABSTRAK

Jalan Trans Sulawesi 5 Dengan tipe jalan 2/2 UD lebar jalan 6,5 dengan kecepatan rata rata 6,5 km/jam yang di tetapkan menjadi DRK ke-3 tertinggi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan siswa. Lalu lintas yang berpengaruh terhadap kecelakaan untuk itu dengan rencana program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) memberi dukungan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan perlindungan anak sekolah . Pada kawasan pendidikan peneliti mengkaji tiga sekolah yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Parigi (SMAN 1 Parigi), Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Parigi (SMPN 1 Parigi), Sekolah Dasar Negeri 2 Parigi (SDN 2 Parigi). Dengan jumlah siswa 1793 pelajar pada kawasan pendidikan studi sesuai dengan data (Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong 2022). pada jalan Trans Sulawesi untuk fasilitas perlengkapan jalan masih sangat kurang seperti tidak adanya fasilitas penyeberangan, rambu batas kecepatan, tidak adanya trotoar, kondisi marka jalan sudah mulai pudar, tidak ada lampu penerangan, tidak ada parkir jemput dan mengantar, tidak adanya manajemen ZoSS di area sekolah di jalan ini, Lokasi sekolah berada di tepi jalan utama dimana banyak kendaraan yang melaju dengan kecepatan tinggi, mobil dan sepeda motor menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan terjadinya kecelakaan. Sehingga sangat memungkinkan jika kawasan ini dapat menimbulkan masalah terutama masalah yang berkaitan dengan keselamatan anak sekolah.

Kata kunci: ZoSS, Kecelakaan, Pejalan Kaki

PENDAHULUAN

Kabupaten Parigi Moutong merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki luas wilayah studi 5.089,91 km² dan jumlah penduduk 444.513 jiwa dengan 23 kecamatan, 278 desa/kelurahan. Terdapat 54 Taman kanak-kanak, 68 Sekolah dasar, 24 Sekolah menengah Pertama, Serta 17 Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan yang bila semuanya itu ditotalkan berjumlah 163 sekolah di Kabupaten Parigi Moutong (Berdasarkan data BPS kabupaten Parigi Moutong).

Di Jalan Trans Sulawesi dimana jalan ini merupakan Jalan Provinsi atau jalan kolektor dengan ciri-ciri berkecepatan sedang dan akses dibatasi. Dengan tipe jalan 2/2 UD lebar jalan 6,5 meter kemudian kecepatan 44,46 km/jam melebihi kecepatan lalu lintas di kawasan pendidikan. Pada jalan Trans Sulawesi untuk fasilitas perlengkapan jalan masih sangat kurang seperti tidak adanya fasilitas penyeberangan, rambu batas kecepatan, tidak ada lampu penerangan, tidak adanya manajemen ZoSS di area sekolah di jalan ini, Lokasi sekolah berada di tepi jalan utama dimana banyak kendaraan yang melaju dengan kecepatan tinggi, mobil dan sepeda motor menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan terjadinya kecelakaan. (berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat SK.3236/AJ.403/DRDJ/2006 yang menetapkan batas kecepatan saat melintasi kawasan pendidikan adalah 30 km/jam).

Jumlah kejadian kecelakaan yang terjadi di lokasi penelitian mulai dari tahun 2016-2020 yang di peroleh yaitu 60 kejadian dan ada 31 diantara kejadian ini melibatkan siswa sekolah. dan pada tahun 2020 ditetapkan menjadi Daerah Rawan kecelakaan (DRK) tertinggi ke 3 (ketiga) seperti saat anak-anak menyeberang. Para pelajar yang bersekolah dominan melakukan perjalanan dengan berjalan kaki, Selain itu antar jemput oleh mobil dan sepeda motor serta menggunakan kendaraan pribadi. Pada saat jam tertentu seperti masuk dan pulang sekolah ruas jalan ini padat dikarenakan adanya konflik lalu lintas antara kendaraan dengan pejalan kaki dan kendaraan pribadi siswa. Selain itu tidak adanya fasilitas penyeberangan dan parkir kendaraan untuk penjemput/pengantar siswa sehingga jalan ini menjadi padat saat jam masuk dan pulang sekolah. (Data PKL kabupaten Parigi Moutong)

Menyikapi hal tersebut pemerintah Indonesia melalui Departemen Perhubungan pusat Menerapkan program Zona Selamat Sekolah (ZoSS), sesuai SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor 3236/AJ.403/DRDJ/2006 Tentang Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah di 11 (sebelas) Kota Jawa, yang kemudian ditindaklanjuti dengan SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor 1828/AJ.403/DRDj/2008 yang menyatakan Zona Selamat sekolah diberlakukan di Seluruh Indonesia, termasuk Sulawesi Tengah Khususnya Kabupaten Parigi Moutong.

Berdasarkan Hasil Analisis Laporan Umum PKL Deli Serdang, 2021 ruas Jalan Medan - Tebing Tinggi km 30-31 dikategorikan peringkat kedua terburuk pada lokasi daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Deli Serdang, pada periode 2017-2020 terjadi 41 kejadian kecelakaan yang mengakibatkan 18 meninggal dunia, 41 luka berat, 35 luka ringan, dan kerugian materil yang diakibatkan sebesar Rp. 149.450.000,. Terdapat beberapa faktor penyebab kerawanan kecelakaan pada ruas jalan ini seperti, jalan rusak dan berlubang di beberapa titik pada ruas jalan menjadi genangan ketika hujan turun, perlintasan sebidang yang belum memenuhi standar yang ditentukan, kendaraan yang parkir di bahu jalan, dan perilaku pengemudi yang melanggar peraturan dalam berkendara. Lebih lanjut Istiqomah *et al* (2020) menyatakan adanya kerusakan pada perkerasan aspal dan juga kerusakan jalan rel mengakibatkan ketidaksesuaian geometri pada perlintasan sebidang. Kondisi jalan raya yang tidak rata dan rusak juga dapat memicu terjadinya kecelakaan pada perlintasan sebidang.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan Di Jalan Trans Sulawesi 5 kawasan pendidikan di Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah yang telah diketahui dari hasil pengamatan di lapangan dengan batasan-batasan masalah yang ditentukan agar permasalahan yang diangkat tidak keluar dari permasalahan. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan pengumpulan data sekunder dari instansi terkait dan data primer yaitu data yang didapat dari survei pada lokasi penelitian. Setelah terkumpul data sekunder maupun data primer maka dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisis, dibagian ini dijelaskan secara teknis mengenai pokok pembahasan yang mencakup permasalahan-permasalahan pada lokasi penelitian di sepanjang ruas jalan yang menjadi daerah rawan kecelakaan. Dari hasil tersebut dilakukannya perbandingan antara kondisi eksisting dengan ketentuan yang berlaku terkait standar keselamatan jalan, kemudian diberikan rekomendasi dan usulan-usulan pemecahan masalah tersebut. Pemecahan masalah tersebut berupa usulan atau rekomendasi yang diajukan dalam rangka meningkatkan keselamatan jalan guna mengurangi terjadinya masalah kecelakaan lalu lintas.

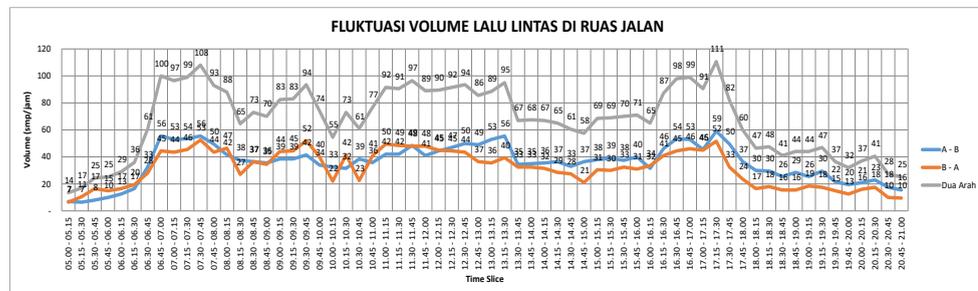
HASIL DAN PEMAHASAN

Analisis Kondisi Eksisting

Dari hasil survei yang telah dilakukan selama 2 jam diantaranya jam masuk sekolah yaitu pada pukul 07.00 – 09.00 WITA dan pada jam pulang sekolah pada pukul 11.00 – 13.00 WITA pada ruas jalan Trans Sulawesi V dapat diketahui bahwa Kondisi Lalu lintas di wilayah SMA 1 Parigi, SMP 1 Parigi, dan SD 2 Parigi lancar. Permasalahan tersebut dapat diketahui pada hasil analisis.

a. Volume Lalu Lintas

Dari hasil Survei Traffic Counting (TC) di SMA Negeri 1 Parigi, Selama 16 (enambelas) jam pada pukul 07.00 – 09.00 WITA dan Pukul 11.00 – 13.00 WITA di saat anak sekolah pergi dan pulang sekolah diperoleh volume lalu lintas pada Jalan Trans Sulawesi V. Volume pada ruas jalan Trans Sulawesi V dapat dilihat pada Gambar V.1 berikut :



Hasil Analisis

Berdasarkan Grafik yang ada pada Gambar V.1 tersebut dapat di ketahui bahwa jam sibuk pada jalan Trans Sulawesi untuk arah masuk adalah pada pukul 07.00 – 09.00 WITA dan untuk arah keluar pada pukul 11.00 – 13.00 WITA. Untuk total volume lalu lintas pada ruas Jalan Trans Sulawesi adalah 404 smp/jam.

Data jumlah kendaraan dan jenis kendaraan yang telah didapat dan survei volume lalu lintas dianalisis presentase komposisinya. Dan dapat dilihat pada Gambar V.2 dan V.3 berikut :

b. V/C Ratio

V/C ratio suatu jalan dapat diketahui dari perbandingan arus waktu sibuk pada ruas jalan tersebut dengan kapasitas. Dari V/C ratio akan diketahui karakteristik pelayanan suatu ruas jalan.

Untuk perhitungan V/C ratio pada ruas jalan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$v/c \text{ ratio} = \frac{\text{volume Jam Sibuk}}{\text{Kapasitas}}$$

Sumber : Manual Kapasitas jalan Indonesia, 1997

V/C ratio pada Jalan Trans Sulawesi adalah Sebagai Berikut :

Volume jam Sibuk	: 404 smp/jam
Kapasitas Ruas Jalan	: 2043.63 smp/jam
V/C Ratio	: 404/ 2043.63
	: 0.20

Jadi, V/C Ratio Jalan Trans Sulawesi V adalah 0.20

c. Kepadatan

$$D = \frac{V}{S}$$

Sumber : Manual Kapasitas jalan Indonesia, 1997

Keterangan:

- D : Kepadatan kendaraan
- V : Volume Kendaraan
- S : Kecepatan Rata-Rata

Kepadatan pada ruas jalan Trans Sulawesi adalah :

Volume kendaraan = 404 smp/jam
 Kecepatan rata-rata = 44,46 km/jam
 Kepadatan = (404 smp/jam)/(44,46 km/jam)
 =9,08

d. Tingkat Pelayanan Jalan Trans Sulawesi V

Maka dapat disimpulkan bahwa ruas Jalan Trans Sulawesi memiliki tingkat Pelayanan A.

Analisa Pengguna Jalan

a. Analisa Pejalan kaki Menyusuri

$$W = \frac{P}{35} + N$$

Sumber : Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, Ahmad Munawar 2018

Keterangan:

W : Lebar trotoar Yang dibutuhkan

P : Arus pejalan Kaki

N : Konstanta

Berikut adalah perhitungan lebar trotoar pada ruas jalan wilayah kajian jalan Trans Sulawesi V. Untuk hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel V.3

Tabel V. 1 Hasil Perhitungan Lebar Trotoar SMAN 1 Parigi Pada Jalan Trans Sulawesi V

WAKTU	PEJALAN KAKI PER MENIT			
	KIRI (ORG/JAM)	KANAN (ORG/JAM)	KIRI (ORG/MENIT)	KANAN (ORG/MENIT)
1	2	3	4	5
07.00-08.00	157	211	2.62	3.52
08.00-09.00	163	270	2.72	4.50
11.00-12.00	143	288	2.38	4.80
12.00-13.00	168	237	2.80	3.95
15.00-16.00	139	264	2.32	4.40
16.00-17.00	109	149	1.82	2.48
TOTAL	879	1419	14.65	23.65
RATA-RATA	147	237	2.44	3.94
FAKTOR KEBUTUHAN NILAI "N" (METER)			2.00	2.00
KEBUTUHAN LEBAR TROTOAR (METER)			2.05	2.05
Lebar Trotoar kiri			:	(2,00 / 35) + 2,00
			:	2,05 meter
Lebar Trotoar kanan			:	(2,00 / 35) + 2,00
			:	2,05 meter

Sumber: Hasil Analisis

Tabel V. 2 Hasil Perhitungan Lebar Trotoar SMPN 1 Parigi Pada Jalan Trans Sulawesi V

WAKTU	PEJALAN KAKI PER MENIT			
	KIRI (ORG/JAM)	KANAN (ORG/JAM)	KIRI (ORG/MENIT)	KANAN (ORG/MENIT)
1	2	3	4	5
07.00-08.00	143	205		3.42
			2.38	
08.00-09.00	142	255	2.37	4.25
11.00-12.00	138	266	2.30	4.43
12.00-13.00	156	227	2.60	3.78
15.00-16.00	127	243	2.12	4.05

16.00-17.00	111	137	1.85	2.28
TOTAL	817	1333	13.62	22.22
RATA-RATA	136	222	2.27	3.70
FAKTOR KEBUTUHAN NILAI "N" (METER)			2.00	2.00
KEBUTUHAN LEBAR TROTOAR (METER)			2.05	2.05
Lebar Trotoar kiri			:	(2,00 / 35) + 2,00
			:	2,05 meter
Lebar Trotoar kanan			:	(2,00 / 35) + 2,00
			:	2,05 meter

Sumber: Hasil Analisis

Tabel V. 3 Hasil Perhitungan Lebar Trotoar SDN 2 Parigi Pada Jalan Trans Sulawesi V

WAKTU	PEJALAN KAKI PER MENIT			
	KIRI (ORG/JAM)	KANAN (ORG/JAM)	KIRI (ORG/MENIT)	KANAN (ORG/MENIT)
1	2	3	4	5
07.00-08.00	80	70	1.33	1.17
08.00-09.00	97	87	1.62	1.45
11.00-12.00	93	90	1.55	1.50
12.00-13.00	98	93	1.63	1.55
15.00-16.00	117	143	1.95	2.38
16.00-17.00	103	148	1.72	2.47
TOTAL	588	631	9.80	10.52
RATA-RATA	98	105	1.63	1.75
FAKTOR KEBUTUHAN NILAI "N" (METER)			2.00	2.00
KEBUTUHAN LEBAR TROTOAR (METER)			2.05	2.05
Lebar Trotoar kiri			:	(2,00 / 35) + 2,00
			:	2,05 meter
Lebar Trotoar kanan			:	(2,00 / 35) + 2,00
			:	2,05 meter

Sumber: Hasil Analisis

b. Analisa Pejalan kaki menyeberang

Tabel V. 4 hasil Perhitungan Fasilitas penyeberangan Di SMAN 1 Parigi Jalan Trans Sulawesi V

WAKTU	PEJALAN KAKI (P) (ORANG/JAM)	KENDARAAN (V) (KEND/JAM)	Prosedur baku cara menyeberang				Cara Menyeberang		Status Penyebrang		Kelompok 1 Jika Skor >5 0 Jika Skor <5
			T1	T2	T3	T4	Lari	berjalan	Tidak mandiri	mandiri	
1	2	3									
07.00-08.00	103	645	20	30	35	18	50	53	10	93	0
08.00-09.00	103	446	23	47	20	13	30	73	13	90	0
11.00-12.00	103	563	25	17	39	24	13	90	16	87	0
12.00-13.00	103	549	70	34	37	24	40	63	20	83	0
15.00-16.00	103	437	13	30	34	29	50	77	10	93	0
16.00-17.00	103	575	30	23	25	15	30	108	6	87	0
RATA-RATA P		103	181	181	190	123	213	464	75	533	
RATA-RATA V		536									
PV2'		55191									
REKOMENDASI		ZEBRA CROSS									

Untuk mengetahui rata-rata volume pejalan kaki perjam yang menyeberang pada jalan Trans Sulawesi V adalah :

$$P \text{ rata-rata} = (130 + 130 + 130 + 130 + 130 + 130) / 6$$

$$= 103 \text{ pejalan kaki/jam}$$

Untuk mengetahui rata-rata volume Kendaraan perjam yang melewati jalan Trans Sulawesi V adalah :

$$(V \text{ rata-rata} = (645 + 446 + 563 + 549 + 437 + 575) / 6$$

$$= 536 \text{ kendaraan/jam}$$

Sehingga dihasilkan PV² sebesar :

$$PV^2 = 103 \text{ pejalan kaki/jam} \times 536 \text{ kendaraan /jam}$$

$$= 55191.$$

Tabel V. 5 hasil Perhitungan Fasilitas penyeberangan Di SMPN 1 Parigi Jalan Trans Sulawesi V

WAKTU	PEJALAN KAKI (P) (ORANG/JAM)	KENDARAAN (V) (KEND/JAM)	Prosedur baku cara menyebrang				Cara Menyeberang		Status Penyebrang		Kelompok 1 Jika Skor >5 0 Jika Skor <5
			T1	T2	T3	T4	Lari	berjalan	Tidak mandiri	mandiri	
1	2	3	T1	T2	T3	T4	Lari	berjalan	Tidak mandiri	mandiri	
07.00-08.00	54	645	5	18	17	14	10	40	13	41	0
08.00-09.00	54	446	10	20	14	10	7	47	13	41	0
11.00-12.00	54	563	9	21	14	10	9	45	16	38	0
12.00-13.00	54	549	12	18	13	11	13	41	10	44	0
15.00-16.00	54	437	8	20	12	14	15	39	17	37	0
16.00-17.00	54	575	10	15	12	17	11	43	22	32	0
RATA-RATA P	54		54	112	82	20	70	255	91	233	
RATA-RATA V		536									
PV ²		28935									
REKOMENDASI	ZEBRA CROSS										

Untuk mengetahui rata-rata volume pejalan kaki perjam yang menyeberang pada jalan Trans Sulawesi V adalah :

$$P \text{ rata-rata} = (54 + 54 + 54 + 54 + 54 + 54) / 6$$

$$= 54 \text{ pejalan kaki/jam}$$

Untuk mengetahui rata-rata volume Kendaraan perjam yang melewati jalan Trans Sulawesi V adalah :

$$(V \text{ rata-rata} = (645 + 446 + 563 + 549 + 437 + 575) / 6$$

$$= 536 \text{ kendaraan/jam}$$

Sehingga dihasilkan PV² sebesar :

$$PV^2 = 54 \text{ pejalan kaki/jam} \times 536 \text{ kendaraan /jam}$$

$$= 28935$$

Tabel V. 8 hasil Perhitungan Fasilitas penyeberangan Di SDN 2 Parigi Jalan Trans Sulawesi

WAKTU	PEJALAN KAKI (P) (ORANG/JAM)	KENDARAAN (V) (KEND/JAM)	Prosedur baku cara menyebrang				Cara Menyeberang		Status Penyebrang		Kelompok 1 Jika Skor >5 0 Jika Skor <5
			T1	T2	T3	T4	Lari	berjalan	Tidak mandiri	mandiri	
1	2	3	T1	T2	T3	T4	Lari	berjalan	Tidak mandiri	mandiri	
07.00-08.00	18	645	5	5	5	3	1	17	16	2	0
08.00-09.00	18	446	6	5	5	2	2	16	18	0	0
11.00-12.00	18	563	7	5	5	1	2	16	18	0	0
12.00-13.00	18	549	6	5	5	2	0	18	16	2	0
15.00-16.00	18	437	5	5	6	2	0	18	18	0	0
16.00-17.00	18	575	4	6	5	3	1	17	17	1	0
RATA-RATA P	18		33	31	31	13	6	102	103	5	
RATA-RATA V		536									
PV ²		9645									
REKOMENDASI	ZEBRA CROSS										

Untuk mengetahui rata-rata volume pejalan kaki perjam yang menyeberang pada jalan Trans Sulawesi V adalah :

$$P \text{ rata-rata} = (18 + 18 + 18 + 18 + 18 + 18) / 6$$

= 18 pejalan kaki/jam

Untuk mengetahui rata-rata volume Kendaraan perjam yang melewati jalan Trans Sulawesi V adalah :

$$(V \text{ rata-rata} = (645 + 446 + 563 + 549 + 437 + 575) / 6$$

= 536 kendaraan/jam

Sehingga dihasilkan PV² sebesar :

$$PV^2 = 18 \text{ pejalan kaki/jam} \times 536 \text{ kendaraan /jam}$$

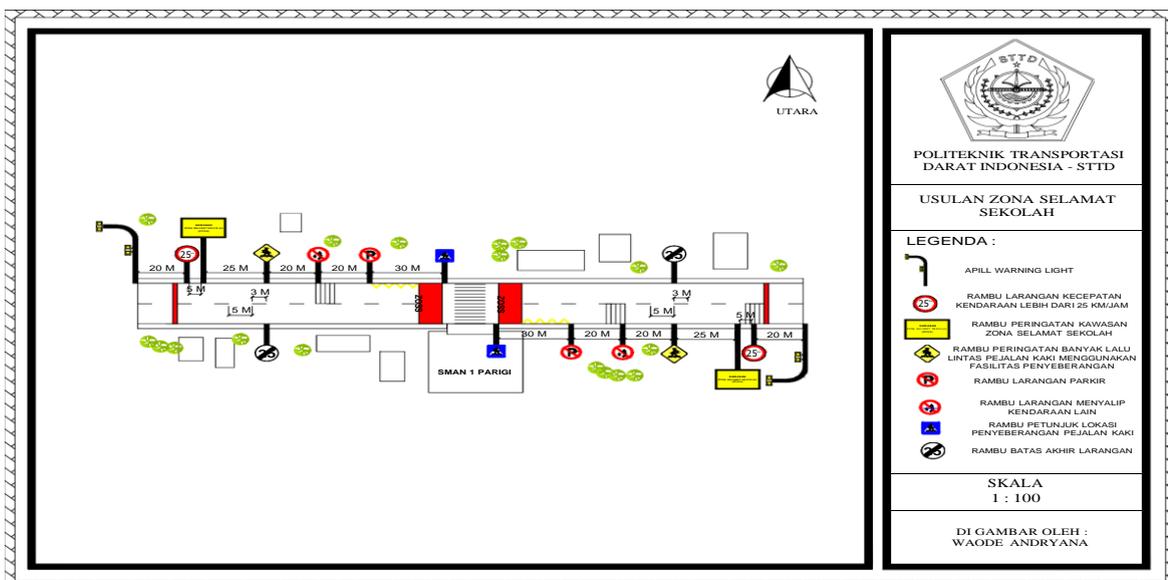
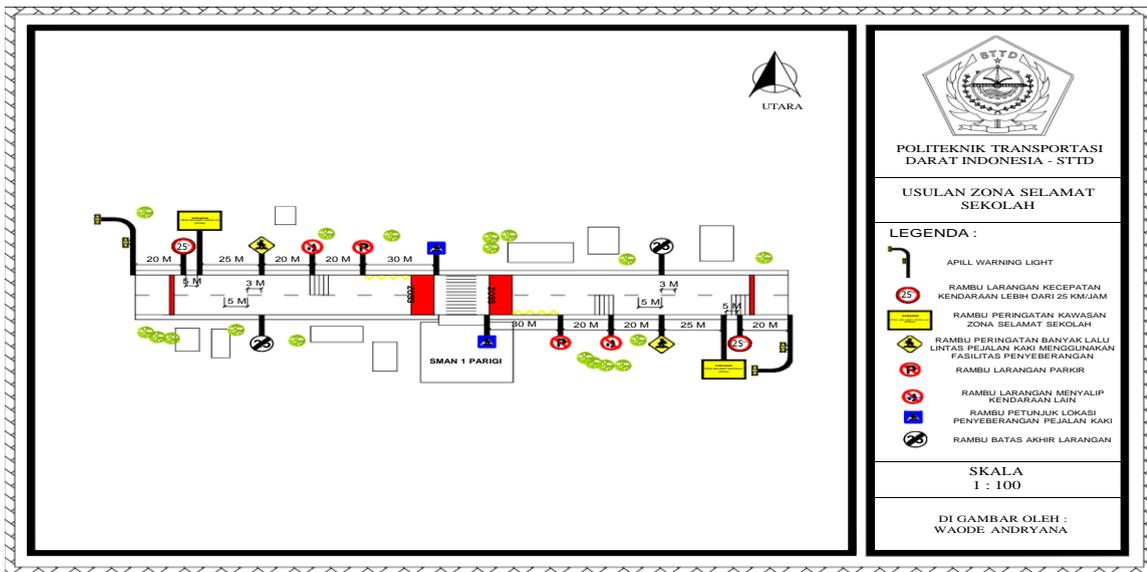
= 9615

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dan aspek yang memenuhi adalah jumlah pejalan kaki dan volume kendaraan, maka fasilitas penyeberangan di jalan Trans Sulawesi V tepatnya di SMAN 1 Parigi, SMPN 1 Parigi, SDN 2 Parigi wilayah kajian perlu adanya Zebra Cross.

Penerapan Zona Selamat sekolah

a. Rekomendasi Zona Selamat Sekolah (ZOSS)

Desain Teknis Gambar ZOSS



Rencana Anggaran Biaya

Tabel.9 Pengadaan Rambu dan APILL Warning Light

RAMBU LALU LINTAS RUAS JALAN TRANS SULAWESI							
NO	NAMA BARANG	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)		JUMLAH	
1	Rambu penyeberangan pejalan kaki	6	unit	Rp	1,487,599	Rp	8,925,594
2	rambu larangan parkir	6	unit	Rp	1,487,599	Rp	8,925,594
3	rambu larangan menyalip	6	unit	Rp	1,487,599	Rp	8,925,594
4	rambu peringatan banyak lalu lintas pejalan kaki	6	unit	Rp	1,487,599	Rp	8,925,594
5	Rambu Peringatan kawasan ZoSS	6	unit	Rp	1,487,599	Rp	8,925,594
6	rambu larangan kecepatan lebih 25 km/jam	4	unit	Rp	1,487,599	Rp	5,950,396
7	rambu batas akhir larangan	4	unit	Rp	1,487,599	Rp	5,950,396
8	APILL Warning Light	4	unit	Rp	57,647,804	Rp	230,591,216
JUMLAH TOTAL						Rp	287,119,978
PENGADAAN RAMBU LALU LINTAS			Rp		287,119,978		
DUA RATUS DELAPAN PULUH TUJUH JUTA SERATUS SEMBILAN BELAS RIBU SEMBILAN RATUS TUJUH PULUH DELAPAN RUPIAH							

Tabel.10 Pengadaan Pemasangan Marka Lalu Lintas per Buah

MARKA RUAS JALAN TRANS SULAWESI							
NO	NAMA BARANG	VOLUME	SATUAN	UNIT	HARGA SATUAN (Rp)		JUMLAH
1	marka merah	3.25	m	6.00	Rp	35,062	Rp 210,372
2	Karpet Merah	20	m	120.00	Rp	35,062	Rp 4,207,440
3	pita pengaduh	40	mm	9.00	Rp	35,062	Rp 315,558
4	zebra cross	2500	mm	3.00	Rp	35,062	Rp 105,186
5	marka lambang tulisan zoss	1.6	m	6.00	Rp	35,062	Rp 210,372
6	marka garis garis putus-putus	3	m	143.00	Rp	35,062	Rp 5,013,866
JUMLAH TOTAL						Rp	10,062,794
PENGADAAN RAMBU LALU LINTAS		Rp		10,062,794			
SEPULUH JUTA ENAM PULUH DUA RIBU TUJUH RATUS SEMBILAN EMPAT RUPIAH							

Tabel V. 14 Pengadaan Fasilitas Keselamatan Penunjang Pemandu

ALAT FASILITAS KESELAMATAN PENUNJANG PEMANDU						
NO	NAMA BARANG	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)		JUMLAH
1	PAPAN STOP	1	Unit	Rp	95,000	Rp 95,000
2	PAPAN JALAN	1	Unit	Rp	95,000	Rp 95,000
3	ROMPI	1	Unit	Rp	46,000	Rp 46,000
4	TOPI	1	Unit	Rp	37,000	Rp 37,000
JUMLAH TOTAL						Rp 273,000
PENGADAAN KELENGKAPAN PEMANDU				Rp		273,000
DUA RATUS TUJUH TIGA PULUHU RIBU RUPIAH						

Jadi, total pembiayaan pengadaan barang penunjang keselamatan pemandu adalah Rp.273,000

Untuk biaya ZoSS keseluruhan adalah :
= Rp.287,119,978 + Rp.10,062,794 + Rp.273,000
= Rp.294,455,772

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume dan kecepatan rata-rata yang melintas didepan SMAN 1 Parigi, SMPN 1 Parigi, dan SDN 2 Parigi cukup tinggi di 404 smp/jam, kecepatan 44,46 km/jam dan V/C ratio 0,20
2. Perilaku pejalan kaki menyusuri SMAN 1 Parigi kiri 136 orang/jam, Kanan 237 orang/jam dan perilaku pejalan kaki menyeberang rata-rata sebanyak 103 pejalan kaki/jam, Perilaku pejalan kaki menyusuri SMP 1 Parigi kiri 136 orang/jam, kanan 222 orang/jam dan perilaku pejalan kaki penyeberangan rata-rata sebanyak 54 pejalan kaki/jam, Perilaku pejalan kaki menyusuri SDN 2 Parigi kiri 98 orang/jam, kanan 105 orang/jam dan perilaku pejalan kaki menyeberang rata-rata sebanyak 18 pejalan kaki/jam. Sehingga dibutuhkan fasilitas penyeberangan berupa Zebra Cross dan Fasilitas Pejalan Kaki menyusuri berupa trotoar didepan SMAN 1 parigi, SMPN 1 parigi, dan SDN 2 Parigi.
3. Dibutuhkan penerapan Zona Selamat Sekolah di depan didepan SMAN 1 parigi, SMPN 1 parigi, dan SDN 2 Parigi berupa penambahan rambu lalu lintas dan marka jalan sepanjang 150 meter sesuai Sk Dirjen Hubdat No. 3582 tahun 2018. Rambu APILL warning Light setelah 20 meter rambu larangan kecepatan setelah 5 meter rambu peringatan kawasan ZOSS setelah 25 meter rambu banyak lalu lintas pejalan kaki setelah 20 meter rambu larangan menyalip setelah 20 meter rambu larangan parkir setelah 30 meter dan marka lambang berupa tulisan ZOSS sepanjang 1,8 meter marka larangan parkir sepanjang 0,6 meter dan marka pada ZOSS 1 meter.
4. Berdasarkan data hasil rencana Anggaran Biaya pembuatan ZoSS dengan Standar Satuan Harga dan standar Biaya Umum Kabupaten Parigi Moutong Pekerjaan anggaran Biaya adalah Rp.297,455,772.00.

SARAN

1. Menyediakan fasilitas penyeberangan berupa Zebra Cross di SMAN 1 Parigi, SMPN 1 Parigi dan SDN 2 Parigi untuk meningkatkan keselamatan.
2. Diperlukan penambahan lebar trotoar pada ruas jalan Trans Sulawesi V agar terciptanya fasilitas jalan berkeselamatan khususnya untuk para siswa.
3. Segera diajukannya pembuatan ZoSS kepada instansi terkait. Untuk meningkatkan keselamatan pejalan kaki di ruas jalan Trans Sulawesi V. dan instansi pendukung dilakukan sosialisasi berkala cara menyeberang dengan aman dan selamat karena tiap tahun siswa berganti.
4. Metode pelaksanaan yang efektif untuk di gunakan pada setiap pekerjaan sangat tergantung daripada jenis pengadaan bahan yang sesuai ketentuan dan dilakukan pengawasan agar pembuatan optimal.

REFERENSI

- _____, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- _____, 2006, SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor 3236/AJ.403/DRDJ/2006 Tentang Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah di 11 (sebelas) Kota Jawa.
- _____, 2008, SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor 1828/AJ.403/DRDj/2008 yang menyatakan Zona Selamat sekolah diberlakukan di Seluruh Indonesia.
- _____, 2014, Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK 1304/AJ.403/DJDP/2014 Zona Selamat sekolah (ZoSS).
- _____, 2013, Peraturan Menteri Nomor 75 Tahun 2013 tentang Standar Biaya Tahun 2014 Di Lingkungan kementerian perhubungan.
- _____, 2014, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan . Jakarta.
- _____, 2018, Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. SK. 3582/AJ. 403/DRDJ/2018 tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah, Jakarta.
- _____, 2018, Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat SK 1304 tahun 2018 Tentang Perencanaan Teknis Fasilitas pejalan Kaki.
- _____, 2018, Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, Ahmad Munawar 2018
- _____, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia.